

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian untuk memperoleh data dari informasi yang diperlukan. Penelitian ini mengambil lokasi di wilayah Kota dan Kabupaten Bandung, tepatnya berada di sejumlah sekolah dasar yang memiliki guru dengan latar belakang pendidikan Program PGSD S-1 *Dual Mode* di Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 80).

Lulusan Program Pendidikan S-1 PGSD *Dual Mode* ini Tersebar luas dari berbagai daerah seperti Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Cimahi, Cianjur, Ciamis, Bogor, Sukabumi, Cirebon, Tasikmalaya, Garut, Bekasi, dan Serang. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan populasi pada alumni mahasiswa program *dual mode* wilayah Kota dan Kabupaten Bandung tahun lulusan 2010 – 2013 yang berjumlah 299 orang.

Tabel 3.1
Jumlah Lulusan Program Pendidikan *Dual Mode*
Tahun 2010-2013 Berdasarkan Wilayah

No.	Wilayah	Jumlah Lulusan				Total
		2010	2011	2012	2013	
1.	Kab. Bandung	85	28	22	63	198

Silvia Rahayu Agustin , 2014

STUDI TENTANG PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK ALUMNI PROGRAM DUAL MODE
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Kota Bandung	23	40	13	32	108
----	--------------	----	----	----	----	-----

3. Sampel Penelitian

Sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013: 81). Pada penelitian ini sampel diperoleh dari hasil pengelompokan jumlah peserta berdasarkan wilayah yang dilakukan oleh peneliti dengan sumber data yang valid dari sebuah lembaga penyelenggara Program pendidikan S-1 PGDS *Dual Mode* Universitas Pendidikan Indonesia.

Adanya keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki peneliti, maka peneliti mengambil sampel 10% dari populasi yang ada merujuk pada rumus Suharsimi Arikunto, yaitu :

$$n = 10\% \times N$$

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila jumlah subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2006:134). Dari rumus tersebut, muncul perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= 10\% \times 191 \\ &= 19,1 \end{aligned}$$

Perhitungan Sampel Wilayah
Kab. Bandung

$$\begin{aligned} n &= 10\% \times 108 \\ &= 10,8 \end{aligned}$$

Perhitungan Sampel Wilayah
Kota Bandung

Maka jumlah yang dijadikan sampel penelitian adalah 30 Guru Alumni Peserta Program Pendidikan *Dual Mode* tahun lulusan 2010 – 2013 yang terdiri

63/S1/KTP/OKTOBER

Silvia Rahayu Agustin , 2014

**STUDI TENTANG PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK ALUMNI PROGRAM DUAL MODE
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

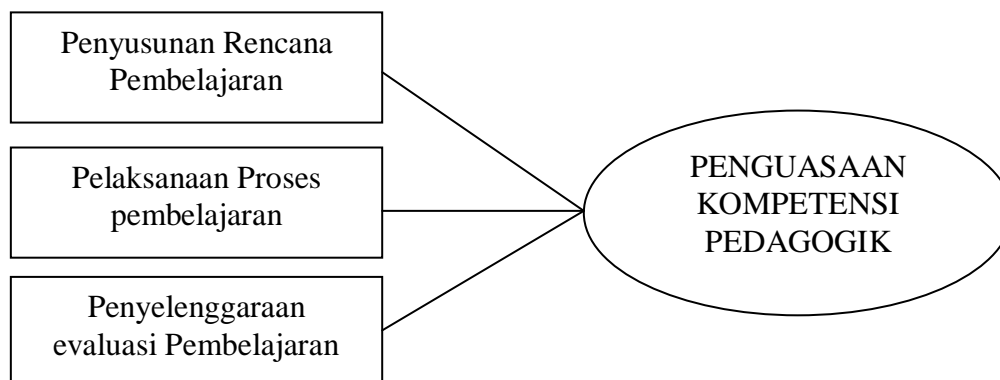
atas 19 orang dari wilayah Kab. Bandung dan 11 orang dari wilayah Kota Bandung.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan konseptualisasi operasional penelitian yang menjadi acuan langkah penelitian. Musfiquon (2012: 86) menjelaskan bahwa :

Dalam desain penelitian kuantitatif ada tiga hal yang perlu diperhatikan. Yaitu (1) Pengujian hipotesis; (2) Populasi dan sampel; (3) analisis statistik. Ketiga hal ini menjadi ciri penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif sebaiknya memperhatikan setiap tahapan penelitian kuantitatif jika desain penelitiannya penelitian kuantitatif.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri dengan menggunakan satu variable tanpa melakukan perbandingan atau menghubungkan dengan variable lainnya.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

C. Metode Penelitian

Sugiyono (2013:3) mengatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai maka metode

Silvia Rahayu Agustin , 2014

*STUDI TENTANG PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK ALUMNI PROGRAM DUAL MODE
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel” Zainal Arifin (2012:54). Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan tentang tingkat penguasaan kompetensi pedagogik Alumni Mahasiswa PGSD-S1 *Dual Mode*.

D. Definisi Operasional

1. Penguasaan Kompetensi Pedagogik

Penguasaan Kompetensi pedagogik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki oleh Alumni Mahasiswa Program *Dual Mode* dalam aspek penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penyelenggaraan evaluasi pembelajaran.

2. Alumni Program PGSD S-1 *Dual Mode* tahun lulusan 2010 - 2013

Program PGSD-S1 *Dual Mode* adalah salah satu bentuk pengembangan program bagi guru dalam jabatan tetapi belum memenuhi persyaratan kompetensi akademik minimal yaitu S-1. Alumni Program PGSD S-1 *Dual* Universitas Pendidikan Indonesia tahun lulusan 2010-2013 ini mengikuti perkuliahan yang dirancang dengan mengkombinasikan antara sistem pembelajaran tatap muka terjadwal dan sistem pembelajaran mandiri (*self-instruction*).

E. Instrumen Penelitian

Penelitian pada dasarnya membutuhkan data, dalam pengumpulan data diperlukan suatu pengukuran dengan alat ukur yang baik. Alat ukur dalam satu penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Sugiyono (2013:102) menjelaskan “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini

Silvia Rahayu Agustin , 2014

**STUDI TENTANG PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK ALUMNI PROGRAM DUAL MODE
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

disebut variabel penelitian”. Adapun instrumen yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah :

1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisionet merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:142).

Dalam penelitian ini angket dijadikan sebagai alat pengumpul data yang paling utama. Penggunaan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket diharapkan dapat mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Menurut Zainal Arifin (2012:228) “angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya”.

Skala yang digunakan pada penelitian menggunakan angket ini adalah angket skala likert dengan begitu akan memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan dalam angket tersebut. Skala model likert dalam penelitian ini menggunakan dua rentang skala penilaian. Berikut digambarkan rentang skala pada model likert dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Rentang Skala Model Likert

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban			
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Alasan peneliti menggunakan angket tertutup adalah :

63/S1/KTP/OKTOBER

Silvia Rahayu Agustin , 2014

*STUDI TENTANG PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK ALUMNI PROGRAM DUAL MODE
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. memudahkan responden dalam memberikan jawaban pada alternatif jawaban yang disediakan
2. angket tertutup dapat menghimpun data dalam waktu yang relatif singkat
3. memudahkan peneliti dalam menganalisis jawaban yang telah diperoleh
4. pengumpulan data akan lebih efisien dalam segi waktu, biaya, dan tenaga.

2. Studi Dokumentasi

Menurut Zaenal Arifin (2012:243) “Studi Dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis kantor atau sekolah, seperti ; silabus, program tahunan, program bulanan, program mingguan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), catatan pribadi peserta didik,...”.

Peneliti menggunakan studi dokumentasi sebagai data sekunder dari instrumen angket, yang berguna untuk mendukung serta melengkapi data penelitian. Dalam hal ini berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) milik alumni mahasiswa program *Dual Mode*. Penilaian RPP dilakukan oleh peneliti dengan merujuk pada pedoman penyusunan RPP program PPL 2014.

F. Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013:121). Selain itu menurut Arikunto (2010: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Validitas menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin kita ukur. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dalam kuisioner

163/S1/KIP/OKTOBER

Silvia Rahayu Agustin , 2014

**STUDI TENTANG PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK ALUMNI PROGRAM DUAL MODE
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

telah dapat mengukur variabel penelitian yang diinginkan. Penelitian ini bersifat menghimpun data sehingga tidak perlu standarisasi instrumen, cukup dengan validitas konstruk.

a. Validitas konstruk

Validitas konstruk menunjukkan kemampuan instrumen penelitian dalam mengungkap semua aspek yang akan diukur. Pengujian validitas isi instrumen pada penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*expert judgement*). Peneliti meminta bantuan kepada dosen evaluasi pendidikan Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB) serta dosen pembimbing skripsi untuk menelaah apakah materi instrumen telah sesuai dengan konsep yang akan diukur. Pengujian validitas isi dengan cara *expert judgement* ini sudah melalui proses penelaahan kisi-kisi terutama kesesuaian dengan tujuan penelitian dan butir-butir pertanyaan.

Setelah itu dilakukan uji coba instrumen pada responden yang bukan sampel penelitian hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013:125) yang menyatakan “untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan”.

Uji coba panel dilakukan untuk menilai struktur keterbacaan angket, yaitu dengan menghitung nilai dari setiap pernyataan. Skor yang diperoleh kemudian dihitung dengan menggunakan rumus presentase melalui program *Microsoft Excel*.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(Bungin, 2010:177)

Keterangan :

P : persentase jawaban responden

f : frekuensi jawaban responden

n : jumlah skor maksimal

63/S1/KTP/OKTOBER

Silvia Rahayu Agustin , 2014

**STUDI TENTANG PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK ALUMNI PROGRAM DUAL MODE
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

100% : konstanta

Dalam penelitian ini skor tertinggi dan skor terendah diperoleh dari :

Skor Maksimal	$(45/45) \times 100\%$	= 100%
Skor Minimal	$(15/45) \times 100\%$	= 33,33%
Jarak Interval	$100\% - 33,33\%$	= 66,67%
Interval	$(66,67/3)$	= 22, 22

Dengan demikian diperoleh klasifikasi yang disajikan dalam tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3
Klasifikasi Hasil Uji coba Panel

Interval	Kategori
33,33 - 55,55	Kurang
55,56 - 77,78	Cukup
77,79 – 100	Baik

(Sumber : Hasil perhitungan)

Adapun hasil perhitungan uji coba panel untuk soal nomor 1 adalah :

Diketahui : $f = 34$
 $n = 45$
 konstanta = 100%

Ditanyakan : $P ?$

63/S1/KTP/OKTOBER

Silvia Rahayu Agustin , 2014

STUDI TENTANG PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK ALUMNI PROGRAM DUAL MODE
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Jawab} \quad : \quad P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{34}{45} \times 100\%$$

$$P = 75,56 \%$$

Setelah diketahui nilai P sebesar 75,56 % kemudian cocokan hasil presentase dengan kriteria yang telah ditentukan. Pada soal item nomor 1 kriteria sebesar 75,56 % tersebut termasuk pada kriteria “Cukup”.

Dengan menggunakan rumus yang sama pada item pernyataan nomor 1, maka hasil perhitungan P untuk soal nomor 2 sampai 60 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.4
Hasil Uji Coba Keterbacaan Struktur Pernyataan Angket

NO SOAL	JUMLAH	DALAM %	KETERANGAN
1	34	75,56	Cukup
2	34	75,56	Cukup
3	36	80,00	Baik
4	35	77,78	Baik
5	34	75,56	Cukup
6	37	82,22	Baik
7	35	77,78	Baik
8	37	82,22	Baik
9	37	82,22	Baik
10	29	64,44	Cukup
11	36	80,00	Baik
12	38	84,44	Baik
13	32	71,11	Cukup
14	29	64,44	Cukup
15	34	75,56	Cukup
16	35	77,78	Baik
17	37	82,22	Baik
18	37	82,22	Baik

63/S1/KTP/OKTOBER

Silvia Rahayu Agustin , 2014

STUDI TENTANG PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK ALUMNI PROGRAM DUAL MODE
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

19	34	75,56	Cukup
20	33	73,33	Cukup
21	38	84,44	Baik
22	38	84,44	Baik
23	36	80,00	Baik
24	36	80,00	Baik
25	34	75,56	Cukup
26	33	73,33	Cukup
27	35	77,78	Baik
28	40	88,89	Baik
29	34	75,56	Cukup
30	32	71,11	Cukup
31	36	80,00	Baik
32	37	82,22	Baik
33	40	88,89	Baik
34	42	93,33	Baik
35	41	91,11	Baik
36	42	93,33	Baik
37	42	93,33	Baik
38	40	88,89	Baik
39	40	88,89	Baik
40	38	84,44	Baik
41	38	84,44	Baik
42	35	77,78	Baik
43	39	86,67	Baik
44	37	82,22	Baik
45	34	75,56	Cukup
46	41	91,11	Baik
47	37	82,22	Baik
48	35	77,78	Baik
49	32	71,11	Cukup
50	35	77,78	Baik
51	39	86,67	Baik
52	36	80,00	Baik
53	35	77,78	Baik
54	40	88,89	Baik
55	39	86,67	Baik
56	34	75,56	Cukup

63/2017/OKTOBER

Silvia Rahayu Agustin , 2014

STUDI TENTANG PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK ALUMNI PROGRAM DUAL MODE
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

57	40	88,89	Baik
58	37	82,22	Baik
59	35	77,78	Baik
60	38	84,44	Baik

Berdasarkan hasil uji coba panel dapat disimpulkan bahwa dari 60 soal yang telah dibuat oleh peneliti sebanyak 16 soal dinyatakan “Cukup” dan 44 Soal dinyatakan “Baik”. Melihat hasil perhitungan tersebut, sebanyak 44 soal yang memiliki kriteria “Baik” dan 1 soal berkriteria “Cukup” digunakan sebagai instrumen angket dengan pertimbangan soal dengan kriteria “Cukup” masih dapat mewakili indikator dari setiap rumusan masalah yang diajukan setelah dilakukan perbaikan, sedangkan 15 soal lainnya yang dianggap berkriteria ”Cukup” akan diabaikan atau dibuang, yakni no soal 1,2,5,13,14,15,19,20,25,26,29,30,45,49,56 karena pernyataan tersebut kurang dipahami oleh responden.

G. Teknik Pengumpulan Data

teknik pengumpulan data disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliabel. Menurut Sugiyono (2013 : 137) teknik pengumpulan data adalah :

Langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuisioner (Angket)

63/S1/KTP/OKTOBER

Silvia Rahayu Agustin , 2014

*STUDI TENTANG PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK ALUMNI PROGRAM DUAL MODE
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data yang utama pada penelitian ini yaitu menggunakan angket. Penggunaan teknik angket diharapkan dapat mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dengan cara tidak memberikan pertanyaan atau jawaban secara langsung. Sesuai dengan pendapat Nana Syaodih (2007 : 219) angket atau kuisioner merupakan “suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden)”. Bentuk angket yang digunakan adalah angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup dimana jawaban telah tersedia dan responden hanya menjawab setiap pertanyaan dengan cara memilih alternatif jawaban yang telah disediakan.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, foto, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. (Arikunto: 2006). Dalam penelitian ini studi dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu melihat kesesuaian antara bentuk RPP dengan jawaban responden pada instrumen angket yang dibagikan.

H. Analisis Data

Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang sistematis, kemudian mengolah dan menafsirkan data yang sebelumnya telah terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan perhitungan Kai kuadrat dan presentase.

1) Chi Kuadrat

Pengelolaan data hasil penelitian dari instrumen angket dilakukan dengan uji *Chi Kuadrat*. Chi kuadrat memiliki fungsi untuk menguji apakah ada perbedaan antara frekuensi yang diamati dengan frekuensi yang diharapkan

Silvia Rahayu Agustin , 2014

**STUDI TENTANG PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK ALUMNI PROGRAM DUAL MODE
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

63/SI/KTP/OKTOBER

sehingga diketahui proporsi atau frekuensi jawaban yang diberikan responden. Hal ini selaras dengan pendapat dari Zainal arifin (2012 : 288) yang mengemukakan bahwa “teknik khai kuadrat digunakan untuk menguji perbedaan antara frekuensi yang diobservasi dengan frekuensi yang diharapkan.”

Untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan antara frekuensi yang diobservasi dan frekuensi yang diharapkan, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

(Zainal Arifin, 2012 : 288)

Keterangan :

χ^2 = Nilai chi-kuadrat

fo = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

fe = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Dengan menggunakan rumus diatas, perbedaan proporsi jawaban baik yang berarti atau tidak, pada setiap pertanyaan dapat diketahui nilai-nilai Chi-kuadratnya. Jika berbeda berarti (signifikan) maka kesimpulan yang ditarik analisis itu secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan.

Langkah-langkah yang digunakan untuk mencari nilai chi kuadrat adalah :

- Mengelompokkan setiap alternatif jawaban dari setiap item
- Mantabulasi data untuk mengetahui frekuensi yang terdapat pada alternatif jawaban
- Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan membagi seluruh jumlah alternatif jawaban dengan frekuensi yang diperoleh
- Menghitung chi kuadrat setelah mengetahui nilai fo dan fe

63/S1/KTP/OKTOBER

Silvia Rahayu Agustin , 2014

**STUDI TENTANG PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK ALUMNI PROGRAM DUAL MODE
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e. Menentukan derajat kebebasan (dk), yaitu alternatif jawaban dikurangi satu ($dk = n-1$)
- f. Melihat tabel harga kritik chi kuadrat (kolom dk) pada tingkat kepercayaan 95% (0.95) sebagai batas bawah dan 99% (0.99) sebagai batas atas untuk melihat signifikansi perbedaan.
- g. Menafsirkan atau menguji perhitungan chi kuadrat dengan perhitungan kriteria sebagai berikut :
 Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan
 Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan
 antara frekuensi yang diperoleh dengan frekuensi yang diharapkan.

2) Persentase

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi indikator terhadap variabel maka dipergunakan skor rata-rata dalam presentase dengan persamaan sebagai berikut :

$$\% \text{ skor rata-rata} = \frac{\text{Skor Hasil Penelitian}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan ;

Skor Hasil Penelitian : Frekuensi Tanggapan (f) \times Bobot Nilai

Skor Ideal : Skor Tertinggi \times Jumlah Responden \times Jumlah Item

Sebagai pedoman dalam menentukan kriteria jawaban responden digunakan skala penilaian dan kategori pengukuran variabel sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2008 :102), yakni :

Sesuai dengan skala penilaian skor jawaban kuisisioner yang digunakan yakni skala likert dengan lima pilihan jawaban , maka skor akhir akan berkisar antara 20% - 100% dari skor maksimum.

63/S1/KTP/OKTOBER

Silvia Rahayu Agustin , 2014

**STUDI TENTANG PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK ALUMNI PROGRAM DUAL MODE
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

minimum ke skor maksimum adalah 80. Maka didapat jarak kriteria adalah 80 dibagi 5 yaitu 16 angka.

Berdasarkan pendapat diatas penulis berusaha menyesuaikan jawaban responden. Penelitian ini hanya menggunakan empat pilihan jawaban (Selalu, Sering, Kadang-kadang dan Tidak Pernah), maka skor akhir akan berkisar antara 25% - 100 % dari skor maksimum adalah 75, kemudian didapat jarak kriterianya yaitu 75 dibagi 4 hasilnya 18,75 angka.

Pedoman pengkategorian untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah :

- a) Sangat Menguasai (Selalu)
- b) Menguasai (Sering)
- c) Cukup (Kadang-Kadang)
- d) Tidak Menguasai (Tidak Pernah)

Dari langkah diatas , dapat dibuat tabel klasifikasi katogori peningkatan dalam bentuk presentase sebagai berikut :

Presentase Max	$= (4 : 4) \times 100\%$	$= 100\%$
Presentase Min	$= (4 : 1) \times 100\%$	$= 25\%$
Rentang	$= 100\% - 25\%$	$= 75\%$
Panjang Kelas Interval	$= 75 \div 4$	$= 18,75\%$

Dengan presentase minimal 25% dari panjang kelas interval 18,75%, maka diperoleh kelas-kelas interval, sebagai berikut :

Tabel 3.5
Rentang Kriteria

63/S1/KTP/OKTOBER

No	Persentase	Kategori
1.	81,28% – 100%	Selalu (Sangat Menguasai)
2.	62,52% – 81,27%	Sering (Menguasai)
3.	43,76% – 62,51%	Kadang-Kadang (Kurang Menguasai)
4.	25% – 43,75%	Tidak Pernah (Tidak Menguasai)

(Sumber : Hasil Perhitungan)

I. Prosedur Penelitian

1. Pembuatan Rancangan Penelitian

Pembuatan Rancangan Penelitian merupakan kegiatan awal dalam mempersiapkan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang fokus penelitian, dan masalah penelitian. Kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a. Pemilihan masalah, untuk pemilihan masalah pertama-tama yang peneliti lakukan adalah melakukan studi pustaka yang berasal dari beberapa literatur seperti artikel, jurnal, skripsi, maupun tesis. Hingga ditemukanlah masalah mengenai masih minimnya kompetensi yang dimiliki guru sekolah dasar pada saat ini. Agar penelitian ini lebih bermakna peneliti memilih Program Pendidikan *Dual Mode* sebagai program yang bertujuan untuk mengarahkan lulusannya pada standar kompetensi yang ditetapkan pemerintah sebagai tujuan responden yang akan diteliti.
- b. Studi pendahuluan, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mendatangi kantor Jurusan PGSD untuk mendapat data mengenai alumni Program PGSD-S1 *Dual Mode* yang akan dijadikan responden oleh peneliti.
- c. Merumuskan masalah, sebelum masuk pada perumusan masalah peneliti melakukan perumusan judul terlebih dahulu kemudian barulah dibuat perumusan masalah. Judul penelitian ini mengenai kompetensi pedagogik guru dengan indikator penyusunan rencana pembelajaran,

Silvia Rahayu Agustin , 2014

**STUDI TENTANG PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK ALUMNI PROGRAM DUAL MODE
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

63/S1/KTP/OKTOBER

pelaksanaan proses pembelajaran, dan penyelenggaraan evaluasi pembelajaran.

- d. Menentukan variabel dan sumber data, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu penguasaan kompetensi pedagogik guru.
- e. Menentukan dan menyusun instrumen. Mengingat jumlah subjek yang tidak sedikit, maka penelitian ini menggunakan instrumen Angket.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian, antara lain :

- a. Mengumpulkan data, pada tahap ini peneliti membagikan instrument kepada alumni mahasiswa Program Pendidikan *Dual Mode* Tahun Lulusan 2010-2013 yang tersebar di dua wilayah Kota Bandung dan Kabupaten Bandung dengan total subjek 30 orang.
- b. Melakukan analisis data, setelah data terkumpul peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan.
- c. Menarik kesimpulan dengan melakukan pengolahan data berdasarkan hasil angket dan menyimpulkan hasilnya sesuai data yang didapatkan.

3. Pembuatan Laporan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pembuatan laporan penelitian, antara lain :

- a. Merumuskan hasil penelitian selama dilapangan
- b. menyusun laporan secara keseluruhan dalam bentuk skripsi
- c. laporan skripsi kemudian diajukan kepada tim penguji untuk dilakukan penilaian sebagaimana mestinya.

63/S1/KTP/OKTOBER

Silvia Rahayu Agustin , 2014

**STUDI TENTANG PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK ALUMNI PROGRAM DUAL MODE
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu